

## ABSTRAK

**Nurjamiaty, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dan Intelegensi terhadap Kemampuan Memahami Cerita Pendek Siswa SMA Al Azhar Medan . Tesis, Medan: Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, 2016.**

Penelitian ini bertujuan: (1) Perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan model STAD dan pembelajaran *inside- outside- circle* (2) Perbedaan antara hasil belajar memahami cerita pendek siswa yang memiliki intelegensi tinggi dengan siswa yang memiliki intelegensi rendah. (3) Interaksi antara intelegensi siswa dengan model pembelajaran STAD dan pembelajaran *inside- outside- circle* terhadap hasil belajar memahami cerita pendek siswa.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Al Azhar Medan tahun ajaran 2015-2016. Sekolah yang menjadi lokasi penelitian adalah SMA Swasta Al-Azhar Medan yang jumlah siswa kelas X sebanyak 116 orang. Pengambilan sampel dilakukan secara perposive sampling. Hasil pengundian didapatkan kelas X A SMA Al-Azhar yang terdiri dari 28 siswa untuk model pembelajaran kooperatif model STAD dan kelas X B SMA Al azhar yang terdiri dari 28 orang untuk model pembelajaran IOC . Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimental dengan desain faktorial 2x2. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif untuk menyajikan data dan dilanjutkan dengan statistik inferensial dengan menggunakan ANAVA dua jalur dengan taraf signifikan  $\alpha= 0,05$  yang dilanjutkan dengan uji Scheffe. Sebelumnya dilakukan uji persyaratan berupa uji normalitas dan homogenitas.

Berdasarkan pengujian hipotesis menyatakan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif model STAD lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif model IOC. Hal ini dapat dilihat dari hasil  $F_{hitung}=8,885 > F_{tabel}=4,03$ . Hasil belajar memahami cerita pendek siswa yang memiliki tingkat Intelegensi Tinggi, lebih tinggi dari hasil belajar memahami cerita pendek siswa yang memiliki tingkat Intelegensi rendah. Hal ini ditunjukkan dari hasil  $F_{hitung}=52,048 > F_{tabel}=4,03$ , Serta terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan Tingkat Intelegensi terhadap hasil belajar memahami cerpen. Hal ini ditunjukkan dari hasil  $F_{hitung}=20,334 > F_{tabel}=4,03$  pada taraf signifikan  $\alpha= 0,05$ .

Berdasarkan uji lanjut menggunakan Uji Scheffe menunjukkan bahwa Hasil belajar cerpen siswa yang memiliki tingkat intelegensi tinggi yang diajar dengan menggunakan model STAD lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan model IOC dengan tingkat intelegensi rendah. Hasil belajar cerpen siswa yang memiliki tingkat intelegensi tinggi yang diajar dengan menggunakan model STAD lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model IOC dengan tingkat intelegensi tinggi. Hasil belajar cerpen siswa yang memiliki tingkat intelegensi tinggi yang diajar dengan menggunakan model STAD lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model IOC dengan tingkat intelegensi rendah. Hasil belajar cerpen siswa yang memiliki tingkat intelegensi tinggi yang diajar dengan menggunakan model IOC lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model STAD dengan tingkat intelegensi rendah. Hasil belajar cerpen siswa yang memiliki tingkat intelegensi tinggi yang diajar dengan menggunakan model IOC lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model IOC dengan tingkat intelegensi rendah. Hasil belajar cerpen siswa yang memiliki tingkat intelegensi rendah yang diajar dengan menggunakan model IOC lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model STAD dengan tingkat intelegensi rendah.

Kata kunci : model pembelajran STAD dan IOC, intelegensi terhadap kemampuan memahami cerita pendek.

## ABSTRACT

**Nurjamiaty, The Effect of Cooperative Learning Model and Student's Intelligence on the Student's Achievement in Short Story at Al-Azhar Senior High School (Empirical Study), Thesis, Medan: Indonesia Language Education Graduate Program of University of Medan, 2016.**

This study is aimed at finding out: (1) The superiority of STAD model and IOC (inside-outside- circle) model in influencing the student's achievement in short story. (2) The superiority of highly intelligent student in influencing the student's achievement in short story. (3) The interaction between instructional model and intelligence type in influencing the student's achievement in short story.

The study population was all students at 10<sup>th</sup> grade of Al-Azhar high school Medan at period 2015-2016. The research was conducted in Al-Azhar private high school Medan, the student numbers of 10<sup>th</sup> grade was 116 people which were learning at period 2015-2016. The sample was taken by purposive sampling. The experiment class for STAD instructional model was class X A consisting of 28 students and class X B consisting of 28 students for IOC instructional model. This research uses quasi-experimental method with factorial design 2x2. Statistical test used to present the data was descriptive statistical technique and followed by inferential statistics technique which is using two pathways ANOVA with significant level  $\alpha = 0.05$ , and the last, the study conducted by doing Scheffe test. Before it, an analysis test prior with a normality test and homogeneity test had been conducted.

Based on the testing of hypothesis states shown that the student's achievement of short story who had been taught with STAD model is higher than the IOC model. It can be seen from the results of  $F_{\text{count}} = 8.88 > F_{\text{table}} = 4.03$ . The student's achievement of short story for the highly intelligent student was higher than lowly intelligent student. It is shown from the results of  $F_{\text{count}} = 52.048 > F_{\text{table}} = 4.03$ , and there are interactions between models of learning and personality types to the student's achievement of short story. It is shown from the results of  $F_{\text{count}} = 20.334 > F_{\text{table}} = 4.03$  at significant level  $\alpha = 0.05$ .

Based on further testing using the Scheffe test showed that the student's achievement of short story who are taught with STAD instructional model is higher when compared with students who are taught with the IOC instructional model. The highly intelligent students will get the higher achievement with model instructional model treatment, while the lower intelligent students who will earn higher achievement with IOC instructional model treatment.

Key words : STAD and IOC learning models, intelligence on the student's achievement in short story.